BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
PERWAKILAN PROVINSI BENGKULU

RABU, 11 APRIL 2018

PROGRAM BERITA UNTUK BPK

☐ POSITIF ☐ NETRAL ☐ NEGATIF

2018

KABUPATEN BENGKULU SELATAN

SUMBER BERITA			
• RAKYAT BENGKULU	X	• MEDIA INDONESIA	
• BENGKULU EKSPRESS		• KOMPAS	
• RADAR BENGKULU		•	

Tsk DD Padang Beriang Dilimpahkan

KOTA MANNA – Satu lagi kasus dugaan korupsi Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) diselesaikan unit Tipikor Sat Reskrim Polres Bengkulu Selatan (BS). Setelah sebelumnya 2 kasus DD dan ADD di Desa Selali serta Tungkal 2 dilimpahkan ke Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejari, dalam waktu dekat ini kasus di Padang Beriang dilimpahkan.

Kapolres BS, AKBP Rudy Purnomo, S.IK, MH melalui Kasat Reskrim, Iptu Ahmad Khairuman, SE disampaikan Kanit Tipikor, Ipda Denny Siregar, SH, berkas tersangka kasus dugaan korupsi Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) atau DD/ADD di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya sudah dinyatakan P21 alias lengkap oleh JPU Kejari BS. Sehingga dalam waktu dekat ini kedua tersangka, yaitu mantan Kades Padang Beriang Sapirin (sebelumnya DPO), dan bendahara Didit bersama berkas akan dilimpahkan ke jaksa.

"Pelimpahan kita masih akan koordinasi lagi dengan jaksa. Mudah-mudahan bisa dalam waktu dekat ini," kata Denny, kemarin (10/4).

Dari hasil audit BPKP Bengkulu terdapat kerugian negara hampir mencapai Rp 1 miliar untuk 3 kasus dugaan korupsi DD/ADD atau penggunaan APBDes ditangani Polres BS ini. Meliputi kerugian negara yang timbul di Desa Padang Beriang sebesar Rp 154 juta lebih, Desa Tungkal 2 Rp 313 juta dan terbesar di Desa Selali Rp 362 juta. Khusus untuk Tungkal 2 sudah mengembalikan Rp 50 juta. Tidak hanya selesai pada 3 desa ini, unit Tipikor saat ini juga sedang mengusut DD/AAD di Desa Muara Tiga Kecamatan Kedurang.

"Untuk pengusutan di Desa Muara Tiga, kita masih menunggu hasil audit BPKP Bengkulu. Setelah hasil perhitungan kerugian negara keluar dari BPKP Bengkulu, baru bisa masuk ke tahap selanjutnya," demikian Denny. **(key)**